

Market Review & Outlook

- IHSG Menguat di Awal Pekan.
- IHSG Fluktuatif, Melemah Terbatas (6,265—6,335).

Today's Info

- Laba GEMS Turun 47.49%
- HEAL Catatkan Pendapatan Rp 1.79 Triliun
- BJBR Private Placement Rp 412 Miliar
- BMRI Lanjutkan Divestasi MAGI
- SMBR Bukukan Pendapatan Rp 833.46 Miliar
- ARKA Raih Kontrak Baru Rp 55 Miliar

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
ACES	Spec.Buy	1,830-1,860	1,735
BTPS	Trd. Buy	3,470-3,520	3,270
PGAS	Spec.Buy	2,040-2,060	1,955
INCO	S o S	3,380-3,300	3,610
ANTM	S o S	1,030-990	1,160

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	30.22	4,304

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
AHAP	20 Aug	EGM
BOLT	20 Aug	EGM
MAYA	21 Aug	EGM
MYOH	21 Aug	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

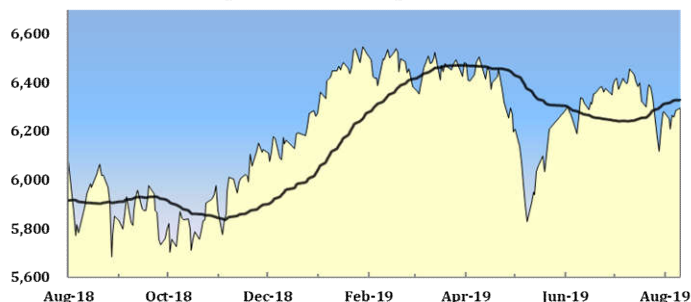
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum

IPO CORNER			
------------	--	--	--

IDR (Offer)
Shares
Offer
Listing

IHSG Agustus 2018 - Agustus 2019



JSX DATA			
Volume (Million Shares)	15,062	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	7,170	6,265	6,335
Frequency (Times)	411,740	6,235	6,365
Market Cap (Trillion IDR)	7,223	6,200	6,395
Foreign Net (Billion IDR)	(104.53)		

GLOBAL MARKET			
Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,296.72	10.06	0.16%
Nikkei	20,563.16	144.35	0.71%
Hangseng	26,291.84	557.62	2.17%
FTSE 100	7,189.65	72.50	1.02%
Xetra Dax	11,715.37	152.63	1.32%
Dow Jones	26,135.79	249.78	0.96%
Nasdaq	8,002.81	106.82	1.35%
S&P 500	2,923.65	34.97	1.21%

KEY DATA			
Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	59.74	1.1	1.88%
Oil Price (WTI) USD/barel	56.21	1.3	2.44%
Gold Price USD/Ounce	1500.08	-12.5	-0.82%
Nickel-LME (US\$/ton)	15943.00	-279.0	-1.72%
Tin-LME (US\$/ton)	16480.00	-119.3	-0.72%
CPO Malaysia (RM/ton)	2105.00	-38.0	-1.77%
Coal EUR (US\$/ton)	56.75	-0.8	-1.30%
Coal NWC (US\$/ton)	67.10	0.0	0.00%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14238.00	-5.0	-0.04%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,667.8	-0.46%	9.02%
MD Asset Mantap Plus	1,293.8	0.23%	-13.29%
MD ORI Dua	2,146.5	-1.80%	10.01%
MD Pendapatan Tetap	1,227.3	-1.42%	12.81%
MD Rido Tiga	2,404.1	-0.19%	13.28%
MD Stabil	1,269.2	-0.65%	10.36%
ORI	2,082.2	-2.59%	20.48%
MA Greater Infrastructure	1,195.0	-5.05%	3.46%
MA Maxima	968.2	-3.57%	8.07%
MA Madania Syariah	1,013.2	3.15%	4.63%
MD Kombinasi	740.2	-3.79%	-5.45%
MA Multicash	1,497.9	0.67%	5.53%
MD Kas	1,603.4	0.59%	6.91%

Market Review & Outlook

IHSG Menguat di Awal Pekan. IHSG ditutup menguat 0.16% di level 6,296 pada akhir perdagangan awal pekan ini. Sektor industri dasar dan kimia (+1.32%) serta infrastruktur (+0.83%) menjadi pendorong utama kenaikan IHSG. IHSG menguat di tengah penguatan bursa Asia lainnya dipimpin oleh indeks Hang Seng Hong Kong (+2.17%) dan Shanghai Composite (+2.10%) didorong rencana pemerintah China untuk mereformasi sistem suku bunga dan memangkas biaya pinjaman. Walau demikian, asing masih mencatatkan net sell sebesar Rp 104.53 miliar melanjutkan reli aksi jual selama enam hari berturut-turut.

Sedangkan di Amerika Serikat, Indeks Dow Jones Industrial Average (+0.96%), Indeks S&P 500 (+1.21%), dan Nasdaq Composite (+1.35%) masing-masing ditutup menguat. Bursa Wall Street bergerak menguat menyusul meredanya kekhawatiran perlambatan ekonomi global yang dipicu penurunan imbal hasil obligasi pekan lalu setelah China dan Jerman mengumumkan akan melakukan upaya stimulus untuk meningkatkan pertumbuhan ekonominya. Menteri Keuangan Jerman Olaf Scholz mengindikasikan bahwa Berlin dapat menyediakan pengeluaran tambahan sebesar hingga 50 miliar euro (US\$55 miliar).

IHSG Fluktuatif, Melemah Terbatas (6,265—6,335). IHSG pada perdagangan kemarin kembali ditutup menguat berada di level 6,296. Indeks juga sempat menguji resistance level yang berada di 6,335, namun belum mampu melewatinya. Hal tersebut berpotensi membawa indeks mengalami koreksi dan bergerak melanjutkan konsolidasi menuju support level 6,265. Stochastic yang mengalami kejenuhan terhadap aksi beli berpotensi membawa indeks melemah. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif, melemah terbatas.

Today's Info

Laba GEMS Turun 47.49%

- PT Golden Energy Mines Tbk., membukukan penurunan laba bersih 47,49 persen secara tahunan pada semester I/2019.
- Berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan Senin (19/8/2019), emiten berkode saham GEMS itu membukukan pendapatan US\$491,64 juta pada semester I/2019. Realisasi itu naik tipis 2,27 persen dari US\$480,74 juta periode yang sama tahun lalu.
- Beberapa komponen beban pokok penjualan yang naik signifikan yakni jasa penambangan. Komponen itu tercatat naik 5,66 persen secara tahunan menjadi US\$130,35 juta pada semester I/2019.
- Dengan demikian, GEMS membukukan laba bersih US\$35,61 juta pada semester I/2019. Pencapaian itu turun 47,49 persen dari US\$67,82 juta pada semester I/2018. (Sumber:Bisnis.com)

HEAL Catatkan Pendapatan Rp 1.79 Triliun

- PT Medikaloka Hermina Tbk. melaporkan pendapatan sebesar Rp1,79 triliun pada semester I/2019 atau naik 18 persen dibandingkan dengan periode yang sama sebelumnya berkat pasien umum.
- Kontribusi paling besar untuk pendapatan adalah pasien umum sebesar 57 persen, sedangkan kontribusi dari pasien jaminan kesehatan nasional (JKN) sebesar 43 persen.
- HEAL mengklaim mampu menjaga margin keuntungan dengan menerapkan skala ekonomi, peningkatan efisiensi operasional, adopsi teknologi, dan menavigasi dinamika dari lingkungan regulasi kesehatan.
- Sampai dengan semester I/2019, tingkat hunian tempat tidur RS Hermina berada pada level 70,6%. Perseroan juga telah melayani 181.950 kunjungan rawat inap dengan peningkatan 26,7% dari tahun ke tahun dan 2,95 juta kunjungan rawat jalan atau meningkat 15,3% dari tahun ke tahun. (Sumber:Bisnis.com)

BJBR Private Placement Rp 412 Miliar

- PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, (BJBR) akan melanjutkan rencana penambahan modal tanpa memberikan hak memesan efek terlebih dahulu (non-HMETD/private placement). Tahap kedua ini perusahaan akan mengantongi dana senilai Rp 412 miliar.
- Pihak BJBR mengatakan private placement yang akan dilakukan tahun ini merupakan tahap kedua, setelah tahap I dilakukan di akhir tahun lalu. Aksi korporasi ini dilakukan perusahaan untuk menambah modal guna memenuhi rencana ekspansi perusahaan ke depan.
- Lebih lanjut, BJBR menjelaskan eksekusi di akhir tahun nanti bisa saja berubah dari target semula. Berhubung pihak yang akan menyerap private placement ini adalah pemerintah kabupaten dan kota di Jawa Barat dan Banten, kemungkinan bisa sebagian akan mundur ke tahun depan.
- Secara total, nilai aksi korporasi ini mencapai Rp 684 miliar. Menurut pihak perusahaan, dana ini dibutuhkan perusahaan untuk ekspansi kredit perusahaan. Tahun ini target kredit hanya di kisaran 10%-11%, namun di tahun depan kredit akan ditingkatkan menjadi 12%-13%. (Sumber:CNBC Indonesia)

Today's Info

BMRI Lanjutkan Divestasi MAGI

- BMRI bakal terus mengurangi kepemilikannya di PT Mandiri AXA General Insurance (MAGI). Penurunan kepemilikan ini dilakukan secara bertahap, sebab perusahaan patungan dengan partner asal Perancis ini memberikan return on equity (RoE) yang tak sesuai dengan harapan perusahaan
- Direktur Bisnis dan Jaringan Bank Mandiri Hery Gunardi mengatakan pelepasan kepemilikan ini akan dilakukan ke salah satu investor strategis baru, perusahaan lokal. Sebab, kepemilikan AXA menurut aturan tak boleh sebagai pemilik mayoritas.
- Sebelumnya Mandiri memiliki kepemilikan sebesar 60% di perusahaan ini, sedang 40% dipegang oleh AXA. Seiring dengan rencana Mandiri untuk menurunkan kepemilikan, AXA telah menyerap 40% kepemilikan yang dipegang oleh bank pelat merah ini.
- Senior Vice President (SVP) Strategy and Performance Bank Mandiri Elmamber Petamu Sinaga menjelaskan alasan perusahaan melepas kepemilikan MAGI lantaran tingkat Return on Equity (ROE) MAGI rendah jauh di bawah ROE Bank Mandiri (Sumber:CNBC Indonesia)

SMBR Bukukan Pendapatan Rp 833.46 Miliar

- PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. mencatatkan penjualan semen sebanyak 833.622 ton, meningkat 1,7% dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya 868.530 ton.
- Hasil tersebut berkontribusi paling besar atas penjualan semen di daerah Sumatra Selatan sebesar 580.329 ton dengan pertumbuhan sebesar 8,9 persen dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun lalu sebanyak 532.565 ton.
- Daerah Lampung yang sebagai penyumbang penjualan terbesar kedua untuk perseroan tercatat terkoreksi sebesar 15,68 persen menjadi 226.439 dibandingkan periode yang sama pada tahun lalu sebesar 268.564 ton.
- Sementara itu, volume produksi SMBR pada semester I/2019 tercatat meningkat 1,3 persen menjadi 897.893 ton dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya 886.942 ton.
- Dari sisi kinerja keuangan, Sepanjang semester I/2019, SMBR mengantongi pendapatan senilai Rp833,46 miliar, meningkat 6,37%. Di sisi lain, laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk senilai Rp7,55 miliar, turun 68,64%. (Sumber:Bisnis.com)

ARKA Raih Kontrak Baru Rp 55 Miliar

- PT Arkha Jayanti Persada Tbk. memperoleh kontrak baru dari PT Swadaya Graha untuk proyek Jambaran-Tiung Biru (JTB) di Bojonegoro Jawa Timur. Nilai kontrak diproyeksi sekitar Rp55 miliar.
- Pada semester I/2019, perseroan membukukan penjualan senilai Rp50,80 miliar atau naik 17,08% secara tahunan. Konstruksi baja memberikan kontribusi terbesar terhadap penjualan senilai Rp19,17 miliar, diikuti penjualan komponen Rp17,60 miliar, body dump Rp11,85 miliar, dan jasa pengangkutan batu bara Rp2,17 miliar.
- Sejalan dengan kenaikan penjualan, pada paruh pertama tahun ini perseroan berhasil mencatatkan laba bersih senilai Rp4,20 miliar, setelah mengantongi rugi bersih senilai Rp1,26 miliar pada semester I/2018. (Sumber:Bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry,	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Agriculture, Misc. In-	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.